

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sistem administrasi adalah sebuah proses dalam hal pengetikan, surat menyurat, pembukuan ringan, agenda dan sebagainya. Pengertian lain tentang sistem administrasi ialah administrasi merupakan fungsi yang berkaitan dengan manajemen serta hal-hal yang terdapat pada operasi perusahaan dan berkaitan dengan pengolahan keterangan atau informasi, komunikasi baik lisan maupun tertulis, serta ingatan organisasi.

Dalam hal administrasi lembaga keuangan bank yang memberikan pinjaman modal kepada debiturnya tentunya memiliki berbagai persyaratan untuk selanjutnya dipenuhi oleh calon debitur sebagai syarat pengajuan kredit. Persyaratan yang umum meliputi fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga, fotokopi slip gaji, fotokopi buku nikah suami dan istri, fotokopi buku tabungan pada bank yang diajukan, fotokopi surat keterangan status pegawai, dan fotokopi jaminan kredit diantaranya sertifikat tanah, rumah, sawah atau kebun. Sejumlah persyaratan administrasi tersebut bertujuan untuk mengetahui profil calon debitur, besaran agunan atau jaminan yang diberikan kepada kreditur bilamana debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya untuk mencicil hutang kepada kreditur yang besarnya telah diperhitungkan oleh analis kredit dan disepakati bersama dapat dilakukan lelang atau penyitaan oleh pihak bank sebagai penyedia kredit. Namun syarat tersebut tidak serta merta menjadikan debitur mendapatkan persetujuan kredit dari kreditur, dengan prinsip kehati-hatian yang dijalankan oleh bank

menjadikan kreditur selektif dalam hal pencairan dana kredit untuk debitur. Hal ini dikarenakan bank pemberi kredit atau kreditur berfungsi sebagai pembina atau pembimbing debitur atau peminjam dana agar mereka terbebas dari kesulitan dana, misalkan sebuah perusahaan garmen dimana pengelolanya mengajukan pinjaman modal kepada bank untuk perluasan segmen pasar, disini peran bank adalah membina perusahaan garmen tersebut agar berkembang sesuai harapan pengelola perusahaan melalui dana yang dipinjamkan kepada pengelola perusahaan tersebut agar di kemudian hari pengelola perusahaan garmen tersebut mampu mencicil kredit yang telah disepakati bersama besarnya. Berbagai persyaratan administrasi yang harus dipenuhi sebagai debitur perlu dicermati agar kelak mereka dapat dengan mudah mendapatkan pinjaman dana dari bank sebagai kreditur.

Sistem administrasi pengajuan kredit oleh debitur di Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur tak jauh berbeda dengan garis besar persyaratan pengajuan kredit di bank secara umum, namun terdapat beberapa perbedaan yang menjadikannya memiliki perbedaan pada tiap kredit yang diajukan. Untuk pengajuan kredit konsumsi, kredit ritel dan kredit dengan tujuan bebas digolongkan menjadi kredit multiguna.

Selama pelaksanaan magang, penulis mengamati prosedur administrasi pengajuan kredit multiguna, dan syarat yang diajukan sama seperti bank pada umumnya yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya tetapi terdapat beberapa perbedaan seperti penambahan surat pernyataan dari bendaharawan pembayar gaji bagi pegawai, atau laporan laba rugi perusahaan bagi pengusaha,

materai tempel Rp 6.000, foto ukuran 3x4, surat keterangan sehat dari Puskesmas untuk debitur lansia atau telah memasuki usia pensiun, serta sejumlah dana di rekening Bank Jatim untuk dijadikan setoran awal di perusahaan asuransi kredit dan biaya administrasi pengadaan kredit dimana besarnya adalah satu kali angsuran. Selain itu, kredit yang diajukan dapat dicairkan kepada nasabah dalam waktu satu hari apabila semua berkas telah dilengkapi meskipun belum mendapat tanda tangan dari kepala cabang. Hal ini dikarenakan yang menjadi acuan pencairan dana adalah hasil evaluasi dari analisis kredit. Hal ini yang menjadikannya berbeda dengan bank lainnya dimana berkas kredit harus lengkap ditandatangani baik oleh debitur, dan kreditur yang didalamnya terdapat analisis kredit, penyelia bagian kredit, dan kepala cabang bank yang bersangkutan.

Dari uraian diatas maka penulis memilih judul tugas akhir “ Evaluasi Prosedur Administrasi Pengajuan Kredit Multiguna pada Bagian Operasional Kredit Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Cabang Kediri”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang penulisan, maka rumusan masalah dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur administrasi pengajuan kredit multiguna di Bank Jatim saat ini?
2. Bagaimana mengevaluasi prosedur administrasi pengajuan kredit multiguna di Bank Jatim ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari penulisan tugas akhir antara lain:

1. Untuk mengetahui prosedur administrasi pengajuan kredit multiguna saat ini.
2. Untuk mengevaluasi prosedur administrasi pengajuan kredit multiguna di Bank Jatim.

#### **1.4 Manfaat**

Manfaat penulisan tugas akhir bagi beberapa pihak adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa adalah mengetahui prosedur administrasi pengajuan kredit di bank.
2. Bagi almamater sebagai bahan acuan untuk mengevaluasi sampai sejauh mana kesesuaian kurikulum pendidikan yang telah diterapkan dengan permintaan di dunia kerja.
3. Bagi pembaca maupun pihak lain adalah memberikan informasi bagi pembaca dan menambah wawasan, khususnya terkait dengan prosedur administrasi pengajuan kredit di bank.

#### **1.5 Metode Penelitian**

Jenis metode penelitian yang dilakukan adalah kualitatif dan deskriptif. Menurut Kris H. Timotius (2017: 51-56) metode deskriptif adalah jenis metode penelitian yang memberikan uraian mengenai peristiwa tertentu tanpa memberikan perlakuan terhadap objek yang diteliti. Biasanya pengumpulan data dilakukan dengan survey yang informasinya didapat melalui sampel berupa pertanyaan. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah menggambarkan tentang peristiwa berdasarkan fakta-fakta untuk memperoleh hasil yang akurat.

Secara umum, metode ini dilakukan dengan cara wawancara (*Interview*) pengamatan (*Observation*) kejadian langsung, dan dokumenter di suatu tempat untuk mendapatkan data yang sesuai. Sari Wahyuni (2015: 21-28) membagi metode pengumpulan data kualitatif sebagai berikut:

#### 1. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu metode yang mendapatkan informasi berupa memberi pertanyaan dan mendapatkan jawaban dari partisipan atau narasumber. Agar tidak kehilangan data yang diperoleh dari narasumber, biasanya pewawancara akan menyiapkan peralatan elektronik seperti telepon seluler, alat perekam suara, dan kamera. Pewawancara juga menulis di buku dengan teknik stenografi yang artinya adalah cara menulis ringkas dan cepat.

Dalam wawancara penulisan laporan tugas akhir ini penulis menggunakan metode wawancara mendalam (*indepth interview*) kepada tiga orang partisipan. Partisipan pertama adalah bapak Rony selaku pegawai bagian operasional kredit Bank Jatim yang membidangi pelayanan nasabah, beliau telah bekerja selama 10 tahun serta berkompeten dalam hal menghadapi calon debitur. Partisipan kedua adalah bapak Ayik selaku analis kredit Bank Jatim, beliau telah bekerja selama 11 tahun dan berkompeten di bidang analisa kredit nasabah. Partisipan ketiga adalah ibu Sutraning Suswati seorang PNS dan debitur dari kredit multiguna Bank Jatim.

#### 2. Metode Pengamatan

Metode pengamatan merupakan metode pencatatan orang atau kegiatan di suatu lingkungan. Metode ini berguna untuk menghasilkan deskripsi yang mendalam tentang suatu kejadian untuk mendapatkan informasi yang tidak dapat

diakses dengan metode lain. Dalam metode pengamatan ini membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena, situasi, dan perilaku peserta. Pengamatan juga dapat memberikan landasan untuk pengembangan teori dan hipotesis.

### 3. Metode Dokumenter

Metode dokumenter merupakan salah satu metode yang kuat dalam menjelaskan fenomena di lapangan, karena memberikan contoh nyata yang sedang terjadi. Intinya adalah bahwa data yang diperoleh lebih nyata atau lebih benar daripada yang lain. Hasil dari metode dokumenter bisa berupa foto atau video sebagai bukti yang kuat.

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir dibagi menjadi 4 (empat) bab sebagai berikut:

### **Bab 1 Pendahuluan**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang tentang pemilihan topik, rumusan masalah yaitu permasalahan yang diangkat, tujuan dari penulisan tugas akhir, manfaat penulisan tugas akhir bagi beberapa pihak, metode pengamatan yang dipakai, serta sistematika penulisan.

### **Bab 2 Kajian Pustaka**

Bab ini berisikan mengenai beberapa teori yang dapat digunakan sebagai penunjang landasan pengamatan.

### **Bab 3 Hasil dan Pembahasan**

Dalam bab ini akan menguraikan gambaran perusahaan, deskripsi hasil serta pembahasan tentang evaluasi prosedur pengajuan kredit multiguna di Bank Jatim.

#### **Bab 4 Kesimpulan dan saran**

Dalam bab ini mengambil kesimpulan dari pembahasan dan memberikan saran setelah melakukan pengamatan.